

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini peran orang tua dalam membimbing dan terlibat dalam kegiatan anak - anak semakin penting di era digital yang terus berkembang (Hayana, 2023). Namun masalah seperti kesibukan dan sulit berkomunikasi seringkali menghalangi interaksi antara orang tua dan anak. Hal ini diperkuat dengan data Badan pusat statistik (2018), rata rata waktu jam kerja yang dihabiskan oleh karyawan di wilayah perkotaan Indonesia adalah 44 jam per minggunya. Selain itu International Labour Organization (ILO) juga menunjukkan bahwa mayoritas pekerja, baik dari kaum pria maupun wanita di Indonesia bekerja melebihi standar rata rata jam kerja yang sudah ditentukan. Bahkan sekitar 24,9% pekerja perempuan dan 23,8% pekerja pria bekerja lebih dari 49 jam per minggunya, yang menyebabkan kurangnya waktu untuk dihabiskan bersama keluarga mereka. Faktor tersebut dapat menyebabkan komunikasi antara orang tua dan anak menjadi berkurang secara emosional.

Menurut Rizki & Itryah (2024) bahwa pembentukan karakter anak adalah proses membimbing, mengarahkan, serta membentuk kualitas atau kekuatan mental dan akhlak yang dimiliki seorang anak. Namun, jika anak-anak menjadi terasing secara emosional dari orang tuanya, mereka cenderung merasa tertutup dan kesulitan mencurahkan isi pikiran maupun perasaan mereka. Jika keadaan ini terus dibiarkan, pertumbuhan emosional anak dapat terganggu. Selain itu menurut Wadiah (2017) menyatakan bahwa anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari harinya seperti, memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dan dapat mengenal serta mengelola emosi dengan baik. Hal ini menandakan bahwa, anak tersebut mampu mengekspresikan jenis-jenis emosi yang sedang dirasakan dengan benar, selain itu anak tersebut dapat menyadari emosi yang sedang dirasakan dan mampu menceritakan emosi tersebut secara verbal maupun non-verbal (Erlita & Abidin,

2020). Hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik antara Orang tua dan Anak dapat menimbulkan rasa kepercayaan, menumbuhkan rasa cinta, dan mempererat hubungan antara orang tua dengan anak mereka, menjadikan anak tersebut dapat mengerti rasa empati, berkomunikasi dengan efektif dan menyelesaikan masalah dengan cara yang tepa (Nurazizah & Marisa, 2024).

Komunikasi Verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kata - kata, hal ini dilakukan baik secara langsung maupun ditulis dengan mendeskripsikan perasaan yang sedang dialami atau tidak (Sandy, 2024). Salah satu komunikasi verbal adalah menulis atau bercerita, bercerita memiliki fungsi dan manfaat sebagai sarana media komunikasi, dan juga berfungsi dalam membangun kepribadian anak (Fakhrudin, 2003). Dan Menulis secara *expressive* dapat merubah pikiran dan perasaan mereka yang bersifat pribadi seperti pengalaman yang menjengkelkan maupun menyenangkan. Metode ini dapat membantu seseorang dalam memahami dirinya dengan lebih baik, terbuka dan jujur (Prunamarini & Setiawan, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, belum ditemukan aplikasi berbasis *diary online* yang secara khusus dirancang untuk orang tua dengan anak dalam menjembatani hubungan komunikasi antara keduanya secara emosional. Menurut Ariyanti & Alfando (2022) Komunikasi jarak jauh mempermudah proses komunikasi yang dapat dinikmati saat ini. Salah satu contohnya adalah *smartphone* yang dikenal akan kecanggihannya dan sudah berkembang sangat pesat, seperti perkembangan aplikasi chat berbasis *online* yang menjembatani komunikasi jarak jauh.

Berdasarkan informasi masalah diatas dapat disimpulkan menulis dan bercerita dapat membantu anak lebih terbuka dengan perasaannya, menciptakan komunikasi emosional yang baik. Oleh karena itu, penulis merancang aplikasi untuk memperkuat kedekatan emosional melalui menulis dan bercerita, meski terhalang jarak dan kesibukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kesibukan kerja yang panjang dan dominasi menghalangi interaksi antara orang tua dan anak sehingga ada rasa canggung, menyebabkan jarak emosional yang dapat menghambat perkembangan prososial yang baik.
2. Belum ada aplikasi serupa yang bisa menjadi jembatan anak untuk bercerita dengan orang tuanya
3. Diperlukan aplikasi yang dapat menyediakan kebutuhan kedua belah pihak antara orang tua dan anak agar dapat lebih berkomunikasi secara emosional dan interaktif

“Bagaimana perancangan media interaktif sebagai alat komunikasi dalam meningkatkan hubungan antara Orang tua dan Anak?”

1.3 Batasan Masalah

1. Objek Perancangan: Objek media interaktif yang akan dilakukan adalah perancangan aplikasi chat berbasis diary online sebagai salah satu bentuk media komunikasi.
2. Target STP: Dalam perancangan ini target yang ditentukan adalah orang tua berusia 35 - 45 tahun dan anak berusia 9 - 14 tahun, semua jenis kelamin, berpendidikan minimal SMA bagi orang tua dan SD bagi anak, memiliki pekerjaan full time, dan berdomisili di daerah Tangerang, Jakarta dan Bekasi.
3. Konten Perancangan: Konten yang akan diangkat adalah diary online sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk aplikasi

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas, tujuan penulis adalah untuk Merancang media interaktif sebagai alat komunikasi dalam meningkatkan hubungan antara Orang tua dan Anak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Teoretis:

Perancangan Tugas akhir ini dibuat agar dapat mempererat kedekatan hubungan antara orang tua dengan anak baik secara komunikasi dan emosional yang lebih mendalam. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam membahas materi - materi serupa seperti kedekatan hubungan keluarga.

2. Manfaat Praktis:

Dengan adanya penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kedekatan emosional antara orang tua yang sibuk dengan anak melalui media interaktif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media interaktif untuk memperkuat komunikasi dan keterlibatan emosional dalam keluarga terutama hubungan anak dengan orang tua.

